PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA 2022

PENGARUH SIMULASI DENGAN INQUIRY BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN PRAKTIK SADARI PADA SISWI DI SMK NEGERI 1 KARANGANYAR

Yusroini Yusuf 1), Yunita Wulandari 2)

- Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta
- Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta yusufyusroini@gmail.com

usury usronn e gman.e

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan kasus kanker terbanyak dan menduduki posisi tertinggi kanker yang dialami oleh perempuan. Setelah perempuan mengalami masa pubertas angka kejadian kanker payudara berisiko meningkat. Pemberian informasi kesehatan mengenai SADARI sangat penting diberikan kepada remaja sebagai upaya deteksi dini kanker payudara. Rendahnya pengetahuan serta kurangnya informasi mengenai SADARI menyebabkan kurangnya keterampilan praktik SADARI pada remaja. Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya pemberian informasi kesehatan mengenai SADARI adalah simulasi dengan *inquiry based learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simulasi dengan *inquiry based learning* terhadap keterampilan praktik SADARI pada siswi di SMK Negeri 1 Karanganyar.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi* experiment pre and post test without control group. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pobability sampling dengan teknik stratified random sampling yang berjumlah 82 responden. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan tools SADARI. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon.

Hasil Uji *Wilcoxon* menunjukkan p = 0,000, nilai p < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simulasi dengan *inquiry based learning* terhadap keterampilan praktik SADARI pada siswi di SMK Negeri 1 Karanganyar.

Kata Kunci : Kanker Payudara, SADARI, Keterampilan, Simulasi, *Inquiry Based*

Learning

Daftar Pustaka : 27 (2012-2022)

BACHELOR OF NURSING FACULTY OF HEALTH SCIENCES UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA 2022

THE EFFECT OF INQUIRY-BASED LEARNING SIMULATIONS ON THE BSE's PRACTICE SKILLS OF STUDENTS AT SMK NEGERI 1 KARANGANYAR

Yusroini Yusuf 1), Yunita Wulandari 2)

- Bachelor of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas Kusuma Husada Surakarta
- Bachelor of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas Kusuma Husada Surakarta

yusufyusroini@gmail.com

ABSTRACT

The most common cancer in women is breast cancer, and it occupies the highest position among all cancers. The risk of breast cancer rises after a woman reaches puberty. Health education on BSE (Breast Self-Examination) is necessary to assist adolescents in detecting breast cancer early on. Due to a lack of awareness and information about BSE, adolescents lack BSE practice abilities and the information required to practice it. Using a simulation with inquiry-based learning is one method of teaching health information about BSE.

This study examines the effect of simulation with inquiry-based learning on students at SMK Negeri 1 Karanganyar's practice skills for BSE. The kind of research in this study combines quantitative approaches and a quasi-experimental research design without a control group. This study utilized probability sampling and stratified random sampling, resulting in 82 respondents. To collect data, observation sheets and BSE tools were used. Data were analyzed using Wilcoxon tests.

Results of the Wilcoxon test showed p = 0.000, p-value = 0.05, this showing that simulation with inquiry-based learning has an effect on BSE practice skills in students at SMK Negeri 1 Karanganyar.

Keywords: Breast Cancer, BSE, Skills, Simulation, Inquiry-based learning

References : 27 (2012-2022)

PENDAHULUAN

Kanker payudara yaitu di dalam jaringan sekumpulan sel payudara yang berkembang dan bertambah terus menerus tak terkendali dan bermetastasis ke jaringan atau organ (Krisdianto, lainnya. Setelah perempuan mengalami masa pubertas angka kejadian kanker payudara berisiko meningkat, hal itu menyebabkan kanker payudara menjadi penyakit yang memiliki presentase cukup tinggi penyebab kematian perempuan (WHO, 2021).

Kanker payudara menduduki posisi tertinggi penyakit kanker yang dialami oleh wanita sebesar 30%, dan diikuti kanker paru-paru sebesar 13%. Berdasarkan data dari International Agency of Research on Cancer (IARC) pada tahun 2020 terdapat 2,26 juta atau lebih kasus baru kanker payudara, dengan kematian akibat kanker payudara sebanyak 685.000 kasus (IARC, 2021). Angka kejadian kanker di Indonesia mencapai 136,2 kasus per 100.000 penduduk, dan berada pada urutan ke-8 di Asian Tenggara dan urutan ke-23 di 2019). Asia (Kemenkes, Kejadian Kanker payudara di RS Prof.,Dr.,H Aloe Saboe Kota Gorontalo tahun 2012. ditemukan 7 kasus kanker payudara pada remaja berusia 16 tahun dan 18 tahun.

Pencegahan dan pengendalian kanker payudara vaitu dengan mencanangkan program Pemeriksaan Pavudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) (Kemenkes, 2019). SADARI dapat menurunkan kematian akibat kanker payudara sebesar 20%, namun perempuan yang rutin melakukan SADARI masih rendah yaitu sekitar 25-30% (Etwiory et al., 2014). **SADARI** adalah upaya untuk menemukan atau mengetahui adanya kelainan yang merupakan tanda dan gejala kanker payudara dan dilakukan setiap bulan walaupun tidak ditemukan kelainan apapun pada payudara (Handayani, Sri., & Sudarmiati, 2012). **SADARI** dilakukan pada hari ke-7 atau hari ke-10 dari periode menstruasi setiap bulannya. (Rechna, 2021). Berdasarkan studi pendahuluan vang dilakukan Afianty et al., (2019) remaja putri yang tidak melakukan SADARI masih cukup banyak yaitu sebesar 60%. Hal yang memicu adalah rendahnya pengetahuan (75%), kurangnya informasi (65%), dan sikap negatif (70%). Oleh karena itu diperlukan adanya penyuluhan mengenai praktik SADARI untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam melakukan SADARI.

Inquiry Based Learning (IBL) merupakan metode pembelajaran dengan konsep penemuan secara mandiri. (Ingung, 2013). Manfaat dari inquiry based learning yaitu meningkatkan berfikir kemampuan dalam Kemampuan berfikir kritis melalui proses ilmiah dapat meningkatkan keterampilan dalam berfikir menghafal konsep-konsep vang vang sudah ditemukan (Uzunosmanoglu et al., 2012).

Strategi lain untuk meningkatkan keterampilan remaja dalam praktik SADARI diantaranya adalah dengan metode simulasi. Metode simulasi sangat efektif dilakukan untuk meningkatkan keterampilan remaja dalam melakukan SADARI. Penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum et al., (2021)menunjukkan bahwa metode simulasi terbukti efektif terhadap peningkatan pengetahuan pada siswi SMA tentang SADARI. Keuntungan penggunaan metode simulasi yaitu menambah pengalaman berupa pelajaran atau ilmu yang diajarkan, sehingga menghasilkan perubahan pola pikir, tingkah laku, maupun perubahan mengenai nilai-nilai sebelumnya (Ristanto, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa kelas XII jurusan tata busana terdiri dari 3 kelas dengan total siswi 102. Peneliti melakukan wawancara pada 17 siswi kelas XII jurusan tata busana di SMK Negeri 1 Karanganyar, semua siswi mengatakan belum mengetahui mengenai SADARI dan 17 siswi tersebut mengatakan belum pernah melakukan SADARI. Berdasarkan praktik wawancara yang dilakukan dengan kepala jurusan tata busana, siswi belum pernah diberikan penyuluhan kesehatan mengenai SADARI.. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Simulasi dengan Inquiry Based Learning Terhadap Keterampilan Praktik SADARI pada Siswi di SMK Negeri 1 Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian vang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experiment dengan pre and post test without control group. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Karanganyar pada tanggal 1-3 Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XII Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Karanganyar yang terdiri dari 3 kelas, dengan jumlah 102 siswi.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Setelah dilakukan penghitungan didapatkan hasil total sampel sebanyak 82 responden, dengan rincian TB I 28 siswi, TB II 27 siswi, dan TB III 27 siswi.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar informed consent untuk persetujuan menjadi responden, lembar observasi yang berisi penilaian pre dan post test serta karakteristik responden yaitu nama (inisial), riwayat menarche dan riwayat keluarga dengan kanker, serta tools yang berisi langkah-langkah melakukan SADARI. Penelitian ini telah melalui proses Ethical Clearance dari Komite Etik Penelitian Kesehatan

Universitas Kusuma Husada Surakarta, dinyatakan layak etik dengan nomor etik 249/UKH.L.02/EC/II/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN Analisa Univariat

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini meliputi :

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan riwayat *menarche* di SMK Negeri 1 Karanganyar (n = 82)

No	Riwayat	Frekuensi	Presentase
	Menarche		(%)
1.	<12 tahun	16	19,5
2.	>12 tahun	66	80,5
	Total	82	100

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan hasil bahwa sebanyak 66 siswi (80,5%) mengalami menstruasi pertama kali pada usia >12 tahun, dan sebanyak 16 siswi (19,5%) mengalami menstruasi pertama kali pada usia <12 tahun. Menarche atau menstruasi pertama kali merupakan fase awal masuknya seorang perempuan ke dalam masa reproduksi. Umumnya menarche dialami oleh perempuan yang berusia 12,4 tahun, namun pada beberapa kasus ditemukan menarche dapat dialami oleh perempuan yang berusia 9-10 tahun (Eka Tri wulandari, Reni Nuraeni, 2020). Usia menarche yang lebih awal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti obesitas (kelebihan berat badan), dan status gizi yang kurang baik (Ariana et al., 2020).

Penelitian vang dilakukan Irawan (2017) menunjukkan bahwa usia dibawah menarche normal dapat meningkatkan risiko terjadinya kanker payudara. Hal ini disebabkan karena lamanya paparan hormon estrogen dan progesteron yang dapat meningkatkan proliferasi jaringan payudara. Perempuan yang mengalami menstruasi pertama kali (menarche) pada usia < 12 tahun berisiko terkena kanker payudara 3.492 kali lebih besar dibandingkan dengan perempuan yang mengalami menstruasi pertama kali

(menarche) pada usia ≥ 12 tahun (Dewi & Hendrati, 2015).

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan riwayat keluarga dengan kanker payudara di SMK Negeri 1 Karanganyar (n = 82)

No	Riwayat	Frekuensi	Presentase
	Keluarga		(%)
	dengan		
	Kanker		
1.	Terdapat	3	3,7
	riwayat		
2.	Tidak	79	96,3
	terdapat		
	riwayat		
	Total	82	100

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan hasil bahwa terdapat 3 siswi (3,7 %) mempunyai riwayat keluarga dengan kanker payudara, dan sebanyak 79 siswi (96,3%) tidak mempunyai riwayat keluarga dengan kanker payudara. Perempuan yang mempunyai riwayat keluarga dengan kanker payudara dapat meningkatkan risiko terjadinya kanker payudara 2.778 dibandingkan lebih besar dengan perempuan yang tidak memiliki riwayat keluarga dengan kanker payudara (Yulianti et al., 2016). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irawan (2017) memiliki perempuan yang riwayat terkena keluarga kanker payudara sebagian besar mengalami kanker payudara (29,3%).

Adanya riwayat keluarga dengan kanker payudara berhubungan dengan mutasi gen tertentu. Gen yang paling umum mengalami perubahan adalah BRCA 1 dan BRCA 2. Kanker payudara dihubungkan dengan adanya riwayat kanker pada keluarga. Keluarga yang memiliki gen BRCA 1 atau BRCA 2 yang diturunkan memiliki risiko terkena kanker payudara lebih besar (Eismann et al., 2020).

Tabel 3. Distribusi frekuensi keterampilan praktik SADARI sebelum diberikan simulasi dengan *inquiry based learning* pada siswi di SMK Negeri 1 Karanganyar (n=82)

Ixuiu	inguily ar (II—02)	<u>/</u>	
No	Tingkat	Frekuensi	Presentase
	Keterampilan		(%)
1.	Terampil	0	0
2.	Cukup	0	0
	terampil		
3.	Kurang	82	100
	terampil		
	Total	82	100

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan data pada tabel 3 sebanyak 82 siswi (100%) termasuk ke dalam kategori kurang terampil (nilai 0-60). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Lina Wiraswati et al (2019) menunjukkan bahwa tingkat keterampilan siswi dalam melakukan SADARI dalam kategori kurang (97%).

Rendahnya perilaku remaja tentang SADARI dikarenakan rendahnya tingkat pengetahuan remaja tentang sehingga SADARI, perilaku dan keterampilan responden dalam melakukan SADARI kurang (Singam & Wirakusuma, 2017). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arafah & Notobroto (2017) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku SADARI diantaranya adalah sikap, kurangnya informasi, dan aksesbilitas pelayanan Pengetahuan yang baik kesehatan. tentang manfaat dan langkah-langkah melakukan SADARI sangat penting dimiliki oleh remaja putri agar dapat melakukan SADARI dengan tepat dan Mengingat masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan responden dalam melakukan SADARI maka sangatlah penting diberikan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi terutama SADARI.

Tabel 4. Distribusi frekuensi keterampilan praktik SADARI setelah diberikan simulasi dengan *inquiry based learning* pada siswi di SMK Negeri 1 Karanganyar (n=82)

No	Tingkat	Frekuensi	Presentase
	Keterampilan		(%)
1.	Terampil	78	95,1
2.	Cukup	4	4,9
	terampil		
3.	Kurang	0	0
	terampil		
	Total	82	100

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan data pada tabel 4 menunjukkan bahwa keterampilan praktik SADARI pada 82 siswi di SMK Negeri 1 Karanganyar kelas XII jurusan Tata Busana setelah diberikan simulasi dengan inquiry based learning menunjukkan 78 responden (95,1%) dalam kategori terampil dan 4 responden (4,9%) dalam kategori cukup terampil . Hal ini dibuktikan dengan peningkatan poin pada langkah-langkah SADARI yang telah dilakukan oleh responden. Responden mampu melakukan praktik SADARI sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (tools) yang sudah disiapkan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Apriyani & Rinjani (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan keterampilan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan diberikan setelah pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode audiovisual. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Winarti & Munawaroh didapatkan hasil terdapat (2019)peningkatan keterampilan wanita usia setelah diberikan pelatihan keterampilan SADARI. Peningkatan keterampilan praktik SADARI juga dipengaruhi oleh minat atau keinginan responden sehingga responden menjadi termotivasi untuk melakukan praktik SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara (Damayanti, 2018).

Berdasarkan penelitian ini keterampilan responden mengalami perubahan yang bermakna setelah mendapatkan simulasi dengan *inquiry based learning* dengan menggunakan media video stimulasi dan alat peraga (phantom payudara) untuk

mempermudah pemberian informasi dan pemahaman responden. Penggunaan alat peraga (*phantom* payudara) untuk praktik SADARI secara mandiri bertujuan agar responden lebih terampil dalam melakukan SADARI. Sebelum dilakukan simulasi, responden diberikan metode pembelajaran dengan *inquiry based learning* yang terdiri dari 5 fase, yaitu fase orientasi, fase konseptualisasi, fase investigasi, penarikan kesimpulan, dan fase diskusi.

Analisa Bivariat

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini meliputi :

Tabel 5. Pengaruh simulasi dengan *inquiry based learning* terhadap keterampilan praktik SADARI pada siswi di SMK Negeri 1 Karanganyar (n=82)

	D 1	
	P-value	
Uji Wilcoxon	0,000	
Sumber: Data Primer (2022)		

Penelitian ini menggunakan uji statistik Wilcoxon, dan didapatkan hasil *p-value*= 0,000. Hal nilai ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* 0,000<0,05, sehingga dapat diketahui bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simulasi dengan inquiry based learning terhadap keterampilan praktik SADARI pada siswi di **SMK** Negeri Karanganyar.

Berdasarkan hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa selain karena kurangnya pengetahuan, keterampilan praktik SADARI juga dipengaruhi oleh tingkat kesadaran dalam melakukan SADARI. Apabila tingkat kesadaran dan tingkat pengetahuan tinggi, maka tingkat keterampilan dalam melakukan praktik SADARI akan semakin baik. Informasi mengenai pemeriksaan SADARI dapat diberikan kepada siswi dalam bentuk proses pembelajaran dengan tujuan agar

responden dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Inquiry Based Learning (IBL) merupakan metode pembelajaran dengan konsep penemuan secara mandiri. Responden didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka dengan memahami konsep-konsep dan prinsipprinsip sehingga mendorong responden untuk memiliki pengalaman (Ingung, 2013). Kemampuan berfikir kritis melalui proses ilmiah danat meningkatkan keterampilan dalam berfikir serta menghafal konsep-konsep ditemukan yang yang sudah (Uzunosmanoglu et al., 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Asrina et al., (2020) menuniukkan bahwa metode pembelajaran *inquiry* efektif dapat meningkatkan sikap remaja mengenai penyalahgunaan NAPZA dari kategori negatif menjadi kategori positif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap peningkatan pengatahuan dan sikap siswa tentang bahaya merokok di SMAN 1 Kotamobagu.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode inquiry based learning mampu meningkatkan minat serta perhatian siswi dalam mempelajari suatu pokok bahasan. Siswi menjadi lebih terbuka dan terlibat aktif ketika diskusi dengan teman sebaya dan peneliti, selain itu siswi juga terlibat aktif dalam berpendapat dan bertanya jika ada suatu hal yang belum dipahami sehingga pengetahuan serta keterampilan siswi dapat meningkat.

Simulasi merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan situasi tiruan, sehingga responden mampu menerima informasi dan langsung mempraktikkannya pada objek tiruan yang sudah di sediakan. Metode simulasi bertujuan untuk memahami suatu konsep, prinsip, dan keterampilan tertentu sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar (Liyani, 2017). Peneliti menggunakan metode simulasi menggunakan alat peraga *phantom* payudara dengan pertimbangan dengan metode simulasi siswi dapat memperagakan langkah-langkah SADARI secara langsung, sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswi dalam melakukan SADARI.

Penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan et al., (2018) menunjukkan bahwa metode simulasi terbukti dapat keterampilan meningkatkan praktik SADARI pada wanita usia subur (WUS). Seialan dengan penelitian dilakukan Erawantini & Nurmawati (2016)didapatkan hasil bahwa metode penggunaan simulasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dapat meningkatkan keterampilan siswi dalam melakukan SADARI secara mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode simulasi efektif meningkatkan dalam keterampilan praktik SADARI. Metode simulasi mampu menyajikan pengalaman belajar dengan konsep situasi tiruan, sehingga siswi mampu memahami konsep ataupun keterampilan tertentu. Metode simulasi dapat merangsang peserta didik dalam mengamati dan mempraktikkan apa yang sudah dilihat dan dipelajari, sehingga dapat mempermudah proses mengingat. Penggunaan metode simulasi juga dapat meningkatkan kesadaran seseoang dalam melakukan suatu kegiatan. Apabila tingkat pengetahuan dan kesadaran tinggi maka tingkat keterampilan melakukan suatu kegiatan akan semakin baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden berdasarkan riwayat *menarche* mayoritas responden mempunyai riwayat

- menarche >12 tahun sebanyak 66 responden (80,5%). Berdasarkan riwayat keluarga dengan kanker payudara mayoritas responden tidak memiliki riwayat keluarga dengan kanker payudara sebanyak 79 responden (96,3%).
- 2. Keterampilan praktik SADARI sebelum diberikan intervensi simulasi dengan *inquiry based learning* sebanyak 82 responden (100%) mempunyai keterampilan dengan kategori kurang terampil (nilai 0-60).
- 3. Keterampilan praktik SADARI setelah diberikan intervensi simulasi dengan *inquiry based learning* responden dengan kategori terampil (nilai 90-100) sebanyak 78 siswi (95,1%), kategori cukup terampil (nilai 61-89) sebanyak 4 siswi (4,9%), dan kategori kurang terampil (nilai 0-60) 0 siswi (0%).
- 4. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simulasi dengan inquiry based learning terhadap keterampilan praktik SADARI pada siswi di SMK Negeri 1 Karanganyar.

SARAN

1. Responden

Berdasarkan hasil penelitian responden diharapkan untuk melakukan praktik SADARI secara rutin dan dapat membagi ilmu mengenai SADARI kepada keluarga maupun orang-orang terdekat.

2. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi guna meningkatkan pengetahuan serta keterampilan praktik SADARI dan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Keperawatan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah

pengetahuan dan referensi dalam ilmu keperawatan khususnya keperawatan maternitas mengenai metode pembelajaran yang digunakan untuk memberikan penyuluhan praktik SADARI.

4. Peneliti Lain

Peneliti lain sebaiknya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan membandingkan simulasi dengan inquiry based learning dengan metode pembelajaran lainnya.

5. Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kesehatan mengenai SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianty, D. S., Handayani, S., & Alibbirwin. (2019). Determinan Perilaku Remaja Putri Melakukan SADARI dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara. *ARKESMAS*, 4(1), 75–79. https://doi.org/10.37859/jp.v10i1.1
- Apriyani, M. T. P., & Rinjani, M. (2022).
 Penyuluhan SADARI dengan
 Metode AUudiovisual Terhadap
 Keterampilan SADARI pada
 Remaja Putri. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 8, 180–
 188.

http://ejurnalmalahayati.ac.id/index .php/kebidanan/article/view/5359

- Arafah, A. B. R., & Notobroto, H. B. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2), 143–153. https://doi.org/10.20473/ijph.v12i2 .2017.143-153
- Asrina, A., Ashari, A. A., & Ikhtiar, M. (2020). Efektivitas Metode Pembelajaran Inkuiri Mengenai Dampak Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) terhadap Sikap

- Remaja. *Prosiding Seminar Nasional SMIPT 2020*, *3*(1), 302–311.
- https://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/view/204
- Damayanti, A. (2018). Pengaruh Peer Education tentang Deteksi Dini Kanker Payudara terhadap Keterampilan Praktik SADARI Remaja Putri di MAN 1 Surakarta. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Dewi, G. A. T., & Hendrati, L. Y. (2015).

 Analisis risiko kanker payudara berdasar riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal dan usia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1), 12–23. https://www.e-journal.unair.ac.id/JBE/article/dow nload/1309/1068
- Eismann, J., Heng, Y. J., Fleischmannrose, K., Tobias, A. M., Wulf, G. M., Kansal, K. J., Israel, B., Medical, D., Medical, H., Israel, B., Medical, D., Israel, B., Medical, D., Israel, B., Medical, D., Israel, B., Medical, D., & Medical, H. (2020). for Breast Cancer: Case Reports and Review of the Literature. 19(1), 1–18.
 - https://doi.org/10.1016/j.clbc.2018. 11.007.Interdisciplinary
- Eka Tri wulandari, Reni Nuraeni, S. M. (2020). Perbedaan Usia Menarche Pasien Kanker Payudara dan Pasien Kanker Ovarium yang Menjalani Pengobatan di Rumah Sakit. Wellness and Healthy Magazine, 2(1), 187–192. https://wellness.journalpress.id/wellness%0Ahttps://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218 wh
- Erawantini, F., & Nurmawati, I. (2016).

 Pelatihan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Pada Siswi SMKN 5 Jember Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Payudara. 202–206.

 https://publikasi.polije.ac.id/index.

- php/prosiding/article/view/250
- Etwiory, J., P, P. F. J., & Tucunan, A. T. (2014). Hubungan Antara Sumber Informasi Dan Pengetahuan Dengan Sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Siswa Putri Sma Negeri 9 Manado.
- Handayani, Sri., & Sudarmiati, S. (2012). Pengetahuan remaja putri tentang cara melakukan sadari. *Jurnal Nursing Studies*, *1*, 93–100. https://media.neliti.com/media/publications/89655-ID-pengetahuan-remaja-putri-tentang-cara-me.pdf
- IARC. (2021). Breast Cancer Awareness Month 2021. International Agency For Research On Cancer. https://iarc.who.int/featured-news/breast-cancer-awareness-month-2021/
- Ingung, A. M. (2013). Penggunaan Metode Inquiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. 14–27.
- Irawan, E. D. (2017). Hubungan Antara Menarche dan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Usia 35-60 Ruang Tahun Di Kemoterapi **RSUD** Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Universitas Alma Ata Yogyakarta. http://elibrary.almaata.ac.id/707/
- Kemenkes. (2019). Penyakit kanker di Indonesia berada pada urutan 8 di asia tenggara dan urutan 23 di asia. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. http://p2p.kemkes.go.id/penyakit-kanker-di-indonesia-berada-pada-urutan-8-di-asia-tenggara-dan-urutan-23-di-asia/
- Krisdianto, B. F. (2019). Deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). In *Andalas University Press* (Vol. 53, Issue 9). www.journal.uta45jakarta.ac.id Lina Wiraswati, H., Ekawardhani, S.,

- Windria, S., & Faridah, L. (2019). Meningkatkan Keterampilan Kader Kesehatan dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Jurnal Endurance, 4(2),243. https://doi.org/10.22216/jen.v4i2.3 763
- Liyani. (2017).Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tema 9 Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Min Krueng Mak Aceh Besar. In UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY. https://repository.arraniry.ac.id/1896/
- Panjaitan, M., Sidabukke, I., & Anita, S. Penggunaan (2018).Metode Simulasi Terhadap Keterampilan Wanita Pasangan Usia Subur (Pus) Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang Tahun 2018. Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. 3(2). Mataram. https://doi.org/10.31764/mj.v3i2.5
- Rechna. (2021). A Study to Assess the Knowledge Regarding Breast Self-Examination among the Nursing Students of RP. Inderaprastha Institute of Medical Sciences with the view to Provide Education Through Video. **International** Journal of Nursing Education, 49-56. https://doi.org/10.37506/ijone.v13i 4.16587
- Ristanto, R. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode simulasi pengetahuan terhadap ketrampilan dokter kecil penanganan luka terbuka. Jurnal Kesehatan Mesencephalon, 5(2007), 83–87. https://ejournal.stikeskepanjenpemkabmalang.ac.id/index.php/me sencephalon/article/view/109 Setyaningrum, A., Purwitaningtyas, R.

Simulasi SADARI sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja Putri akan Risiko Kanker Payudara. Jurnal Ilmiah Kesehatan 08(Juli). Rustida. 141–148. https://ejournal.akesrustida.ac.id/index.php

Y., & Anggari, R. S. (2021). Peran

- /jikr/article/view/142
- Singam, K. K., & Wirakusuma, I. B. Gambaran (2017).tingkat pengetahuan dan perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di wilayah kerja UPT Puskesmas Blahbatuh IIGianyar Indonesia. 8(3), 184-188. https://doi.org/10.1556/ism.v8i3.13
- Uzunosmanoglu, E., Gursel, F., & Arslan, F. (2012). The Effect of Inquiry-based Learning Model on Health-Related Fitness. Procedia -Social and Behavioral Sciences, 47, 1906-1910. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.20 12.06.921
- WHO. (2021). Breast Cancer. World Health Organization. https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/breastcancer %0A%0A
- Winarti, E., & Munawaroh, Y. (2019). Sadari Pelatihan Keterampilan Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Desa Bukur Tulungagung Tahun 2018. Jurnal Abdi Masvarakat. 2(2),95–107. https://doi.org/10.30737/jaim.v2i2.
- Yulianti, I., Setyawan, H., & Sutiningsih, D. (2016). Faktor-faktor Risiko Kanker Payudara (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Ken Saras Semarang). Jurnal Kesehatan 407. 4(4). Masyarakat, https://ejournal3.undip.ac.id/index. php/jkm/article/view/14162